

*Nomore Kadende
(Bermain Engklek)*

I Rabana sambaa ngana nu pasombala ri lara nu peparenta madika ri tanah Kaili Tondo Donggala. Rabana nopueka tatolu vega nosangka Kakula, Guma, ante Yori. Sira nanyama nomore kadende. Naria satempo Rabana noulangi kasalana anu nosimbayu raipanipamula pomore kadende nipamula. Roa-roana naopumo nopopantorakana. Njapa Katantuna anu nipovia i Rabana? Njapaka roa-roana moampungi ia? Beriva tesa posamporoana sira? Oseka tesana sira ri lara buku hei!

Rabana adalah seorang anak pengawal di sebuah kerajaan di tanah Kaili Tondo Donggala. Rabana memiliki tiga sahabat bernama Kakula, Guma, dan Yori. Mereka sangat senang bermain engklek. Pada suatu hari Rabana mengulang kesalahan yang sama sebelum permainan engklek dimulai. Teman-temannya sudah pernah memperingatinya.

Apakah sebenarnya yang dilakukan oleh Rabana? Apakah teman-temannya akan memaafkannya? Bagaimanakah kisah persahabatan mereka? Ikuti kisah mereka dalam buku ini!

Nomore Kadende

(Bermain Engklek)





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Nomore Kadende

(Bermain Engklek)

Penulis: Nelis Pradesa
Dalam Bahasa Kaili (Rai) dan Bahasa Indonesia

B3

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Nomore Kadende (Bermain Engklek)

Penanggung Jawab	: Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis	: Nelis Pradesa
Penerjemah	: Nelis Pradesa, Ulinsa, dan Suhardin.
Penyunting	: Mohd. Erfan
Ilustrator	: Dwi Nofyan Sansa Putra
Editor Naskah	: Magfira Cahyadhea
Editor Visual	: Ali Muakhir dan Nelis Pradesa
Desainer	: A. Budiman

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Kota Palu
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2023
ISBN 978-623-112-276-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, v, 21 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun tiga puluh dua buku bacaan anak jenjang SD (Sekolah Dasar). Ketiga puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Nomore Kadende (Bermain Engklek)*". Buku berbahasa daerah Kaili (Rai) ini disusun dan diterjemahkan oleh Nelis Pradesa. Isi buku mengenai permainan tradisional masyarakat Kaili yaitu Kadende. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, editor naskah, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 11 September 2023

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Pembuka.....	i
Susunan Redaksi	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Nomore Kadende (Bermain Engklek).....	1



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Nomore Kadende

(Bermain Engklek)



Penulis: Nelis Pradesa
Ilustrator: Dwi Nofyan Sansa Putra

Da ringgavaona, souraja, napalavara, ante naolu, natekanasimo Rabana nopea tatolu roana momore kadende. Lenjena jamo nasana.

Di halaman istana yang luas dan teduh, Rabana terlihat sedang menunggu ketiga temannya untuk bermain *kadende*. Raut wajahnya tampak senang.





*Kakula, Yori, Guma, ante pasombala
souraja da ri talinti nesayo vatu-vatu
nipi ka momore kadende. Nasana mpu!*

Kakula, Yori, Guma, dan pengawal
istana sedang berada di pantai.
Mereka mencari batu-batu pipih
untuk bermain *kadende*. Senangnya!





Rabana dako naopu nogambara anu rapake mokadende. Anu nigambarana rai nanao, nomodele ata numasigi, etumo nitooka kadende masigi.

Rabana baru saja selesai menggambar pola bermain *kadende*. Gambarnya tidak lurus, tapi berbentuk kubah masjid. Itulah alasannya permainan itu dinamakan *kadende masigi*.



“Nadoli mpu gambara nipoviaku hei ka momore kadende,” ude Rabana larantai.

“Gambar yang kubuat untuk permainan kadende hari ini bagus sekali,” puji Rabana dalam hati.



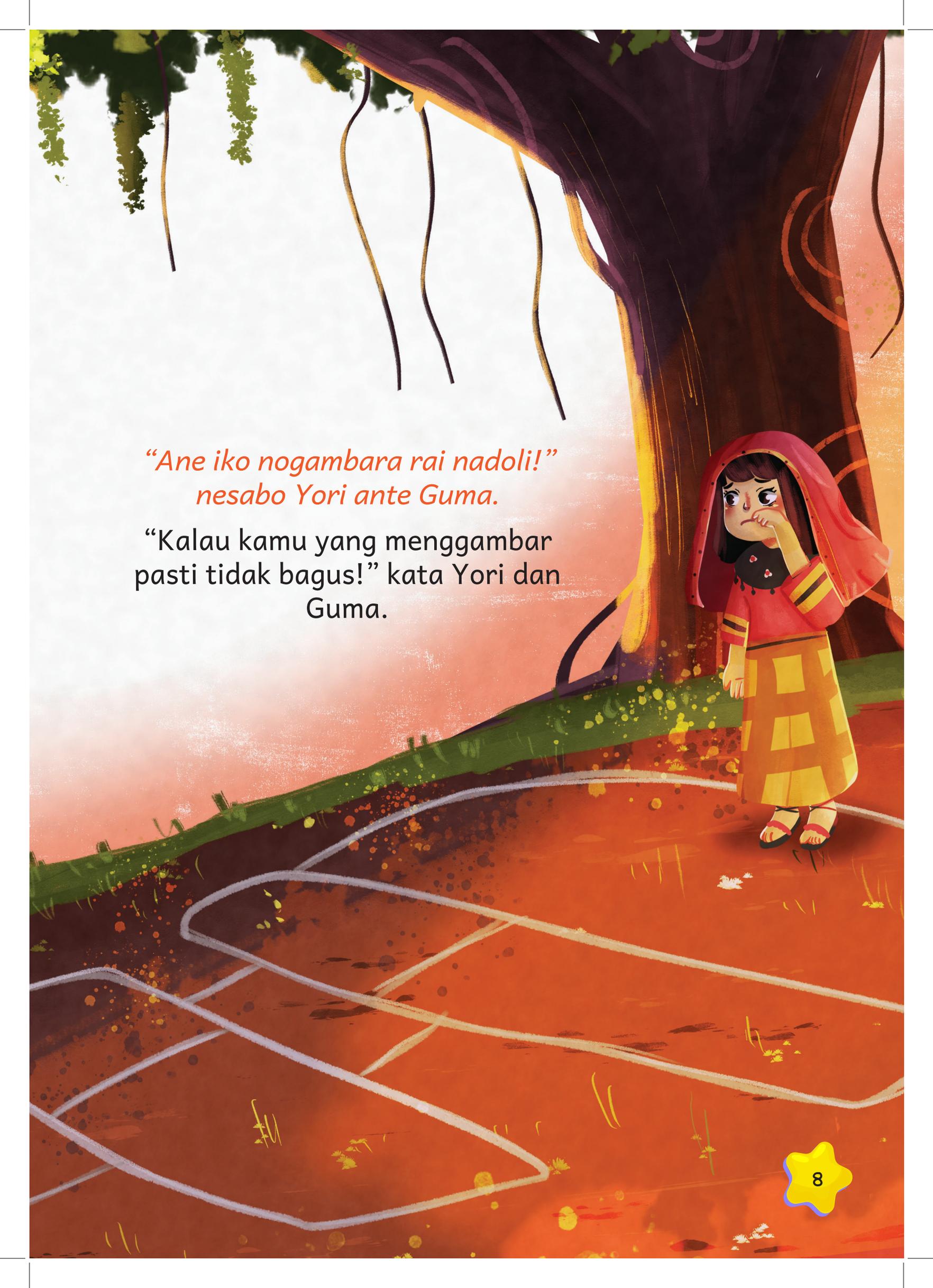
*“Roa-roaku kanasi gambaraku!
nadoli aparai?” pantoo Rabana.*

“Teman-teman, lihat gambarku!
bagus, kan?” kata Rabana.

*“Iye, tapi rai nanao ntani.
Kupakadoli, mo?” pantoo Kakula.*

“Iya, tapi gambarnya tidak lurus.
Aku perbaiki, ya?” kata Kakula.



A colorful illustration of a young girl with a sad expression, wearing a red headscarf and a red and yellow patterned dress. She is standing under a large, dark tree with thick, hanging vines. The ground is reddish-brown and has a chalkboard drawn on it with white lines. The background is a soft, hazy orange and white.

*“Ane iko nogambara rai nadoli!”
nesabo Yori ante Guma.*

“Kalau kamu yang menggambar
pasti tidak bagus!” kata Yori dan
Guma.

“Roa-roa kamaimo mokadende! Nanoamo gambara hei,” pantoo Kakula.

“Teman-teman, ayo bermain kadende! Gambarnya sudah lurus,” seru Kakula.

“Mesabiondo nipakadolikamumo gambaraku,” pantoo Rabana.

“Terima kasih sudah memperbaiki gambarku,” kata Rabana.



“Yori, Guma nemo makoe! Rabana njau roata, raanggataja kapandeanana,” pantoo Kakula.

“Yori, Guma, jangan marah! Rabana itu teman kita, kita harus menghargai kemampuannya,” kata Kakula.



*“Nakuya ranga roaku rai rumai nikadepakana
aku? Nenau larantaiku,” pantoo Rabana
larantai.*

“Mengapa ketiga temanku tidak
menghampiriku? Aku sedih,” ucap Rabana
dalam hati.



*“Rabana, kamai kita momore kadende!”
nongare roana tatolu.*

“Rabana, ayo kita bermain *kadende!*” seru
ketiga temannya.

“Kami hei nompotove kamiu,” pantoo Kakula.

“Kami semua menyayangimu,” kata Kakula.



“Mesabiondo!” nantoo sira tatolu.

“Terima kasih Rabana!” seru ketiganya.

“Nadoli ranga gambaramu, jamo raporoaka mami kami mogambara ala madoli ntoto,” nantoo sira tatolu.

“Gambarmu bagus, kok. Kami akan membantumu menggambar supaya lebih bagus lagi,” kata ketiganya.





*"Kamai, kita mompamula mosute! Songu!
Ruong! Toluongu!"*

"Mari, kita mulai hompimpa! Satu! Dua!
Tiga!"



*“Naheba kamiu, Rabana! Kamiu
tinggolu nebeta.” nongare roana
tatolu.*

“Kamu hebat, Rabana! Kamu
yang menang dan bermain
kadende lebih dulu.” teriak
ketiga temannya.





“Kamai! Kamai! Kamai!” nongare tatolu roana.

“Ayo! Ayo! Ayo!” teriak ketiga temannya.

Nasana mpu lara Rabana. Roa-roana nombeaka sumanga ante nongare-ngare.

Rabana sangat bahagia. Teman-temannya bersorak memberi semangat.





*“Ampungi kami Rabana. Kami tatolu hei nompepenau laramu,” nantoo roana tatolu.
“Salama, Rabana. Eo pangane hei kamiu nebeta.”*

“Maafkan kami Rabana. Kami bertiga sudah membuatmu sedih,” kata ketiga temannya.

“Selamat, Rabana. Hari ini kamulah pemenangnya.”

Profil Penulis



Nama Nelis Pradesa, S.Pd.M.Pd, lahir di Tondo Kab. Donggala Sulawesi Tengah pada 09 Juli 1987. Penulis adalah alumnus S-1 dan S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNTAD. Penulis berdomisili di Jl. Soekarno Hatta kota Palu Sulteng. Kesehariannya menghabiskan separuh waktunya sebagai guru di SMP Negeri 5 Sindue Kab. Donggala. Baginya mengajar dan menulis adalah kegiatan yang menyenangkan, karena dengan menulis seseorang bisa menjadi produktif dan mampu menghilangkan kebosanan.

Selain itu, bagi dia menulis mampu membangkitkan semangat hidup. Prinsipnya tanamlah kebaikan, maka kau akan menuai kebaikan itu untuk dirimu sendiri. Selain menulis buku cerita anak dwi bahasa yang akan segera terbit ini, Penulis sudah menulis beberapa buku antologi, salah satunya antologi cerpen Bias Jingga, dan beberapa buku antologi lain tentang kisah inspiratif dan motivasi hidup yang diterbitkan oleh Azkiya Publishing Bogor.

Profil Penyunting



Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Editor Naskah



Editor Naskah bernama lengkap Magfira Cahyadhea. Alumnus Universitas Brawijaya Jurusan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Ilustrator



Dwi Nofyan Sansa Putra, lahir di Purbalingga, 4 November 1998. Lulusan S1 Biologi Universitas Jenderal Soedirman. Saat ini berkarir sebagai full-time ilustrator buku anak di Yogyakarta. Hobinya menggambar dan bermain musik. Memiliki impian menjadi Ilustrator Profesional yang dikenal baik di dalam dan di luar negeri. Motto hidupnya "jangan lupa bersyukur, menghayal, dan kudu gila". Karyanya bisa dilihat di akun instagram @mondaygravity.